

Penyunting :  
Agus Rusdiana, M.Sc. Ph.D., dkk.

PROSIDING  
*Seminar Nasional*  
**LPTK ke-VI 2013**

Peran Lembaga Perguruan Tinggi Keolahragaan  
dalam Pengembangan Pendidikan Jasmani  
dan Olahraga Nasional

Editor :  
Dr. Yunyun Yudianta, M.Pd.  
Drs. Sucipto, M.Kes.  
Drs. Dede Rohmat, M.Pd.



Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan  
Universitas Pendidikan Indonesia

## **REFLEKSI PRESTASI MAHASISWA JALUR BIDIK MISI DAN UNDANGAN PRODI PKO FIK UNY**

**Endang Rini Sukamti**

**Ratna Budiarti**

Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstract**

Admission to prospective students can be in several ways, namely: Invitation Line (PBU and Shutter Mission) and Line SNMPTN. Selection is held to elect candidates qualified new students with superior academic ability and the potential to support the completion of university education in accordance predetermined time limit. But the basic idea of some of the above along with the expectation that proclaimed, has never been in the pan has been how well the expectations and the achievement of targets as per the expected cater to students with these advantages, as well as to see how far his trend for both categories of students, because the government has making signs with monitoring and evaluation of programs specifically aim at the mission, but not unconnected with the invitation even though the signs are not too binding on track Misi. This research is a descriptive study using the percentage approach. Descriptive study provides an overview of the state and certain social phenomena. Picture of the state in question is the extent to which student achievement Prodi PKO FIK UNY a student that goes through the invitation and also track Misi. For the class of 2010 students of the invitation has a higher IP than the viewfinder track student mission. For the class of 2011 student pathways Misi has a higher IP than the students the invitation. Students of the invitation class of 2010 has a higher IP than the invitation class of 2011 students. Students line Misi class of 2010 has a higher IP than the student track Misi class of 2011. In the year of 2010 the number of students accepted through the viewfinder more than the mission of the invitation. In the class of 2011 the number of students accepted through the invitation more than Misi lines. In the class of 2011 the number of students who received an invitation through an increase compared to the year of 2010. In the class of 2011 the number of students accepted through the viewfinder mission force has increased compared to the year 2010.

**Keywords:** Reflection, Shutter mission and Invitations.

## I. PENDAHULUAN

Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga Negara tersebut telah dicantumkan dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut, maka Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu bagi setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi.

Peningkatan pemerataan akses ke perguruan tinggi jenjang pendidikan menengah yang terdiri atas lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat sampai saat ini masih merupakan masalah di negara kita. Banyak lulusan jenjang pendidikan menengah yang berprestasi dan merupakan calon mahasiswa yang potensial tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi karena berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Selain itu peningkatan akses informasi terhadap sumber pendanaan masih sangat terbatas. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan menyusun *database* siswa jenjang pendidikan menengah yang memiliki potensi akademik yang memadai dan kurang mampu secara ekonomi memfasilitasi dan atau menyediakan bantuan biaya pendidikan.

Beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendukung pemberian bantuan biaya pendidikan diantaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap

peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 53A yang menegaskan bahwa satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing wajib menyediakan beasiswa bagi peserta didik berkewarganegaraan Indonesia yang berprestasi dan wajib mengalokasikan tempat bagi calon peserta didik berkewarganegaraan Indonesia, yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi, paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah keseluruhan peserta didik baru.

Seleksi masuk menjadi calon mahasiswa baru dapat melalui beberapa cara, yaitu: Jalur Undangan (PBU dan Bidik Misi) dan Jalur SNMPTN. Seleksi ini diselenggarakan untuk memilih calon mahasiswa baru yang berkualitas dengan kemampuan akademik dan potensi unggul untuk menunjang penyelesaian pendidikan di Perguruan Tinggi sesuai batas waktu yang telah ditetapkan. Namun dari beberapa ide dasar tersebut di atas beserta harapan yang dicanangkan, belum pernah di telusuri telah seberapa baik pencapaian harapan maupun target sesuai yang diharapkan diperuntukkan

pada mahasiswa dengan keunggulan tersebut, serta untuk melihat seberapa jauh trend nya untuk kedua kategori mahasiswa tersebut, karena pemerintah telah membuat rambu-rambu dengan monitoring dan evaluasi khususnya program bidik misi, tetapi tidak terlepas juga dengan jalur undangan walaupun dengan rambu-rambu yang tidak terlalu mengikat pada jalur bidik misi.

## **II. PEMBAHASAN**

### **A. Hakikat Jalur Bidik misi**

Mengacu pada peraturan dan perundang-undangan dan kenyataan tentang program beasiswa, maka Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 telah meluncurkan Program Bantuan Biaya Pendidikan bagi 19.675 mahasiswa yang pada tahun 2011 sebanyak 30.000 mahasiswa. Program tersebut diperuntukkan bagi mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik yang memadai dan kurang mampu secara ekonomi untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri pada program studi unggulan yang disebut Program Bidik misi.

Sesuai Permendiknas No 34 tahun 2010, mulai tahun 2011 pola penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara nasional dan secara mandiri. Oleh karena itu seleksi penerimaan Program Bidik misi diintegrasikan dengan SNMPTN, UMPN, dan jalur seleksi secara mandiri oleh masing-masing PTN. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010 meluncurkan program bantuan biaya pendidikan Bidik misi berupa bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada 20.000 mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi di 104 perguruan tinggi negeri.

Program ini merupakan program 100 Hari Kerja Menteri Pendidikan Nasional yang dicanangkan pada tahun 2010. Perguruan tinggi yang mendapat bantuan Bidik misi, yaitu perguruan tinggi di bawah Kementerian

Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama. Pada tahun 2011 mahasiswa baru penerima Bidik misi bertambah menjadi 30.000 di 117 perguruan tinggi negeri dengan adanya tambahan anggaran dari APBN-Perubahan.

Pada tahun 2012 ini dilanjutkan dikembangkan menjadi 30.000 calon mahasiswa penerima Bidik misi yang diselenggarakan di 87 perguruan tinggi negeri dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saja. Walaupun demikian penerima bantuan Bidik misi di bawah Kemenag angkatan tahun 2010 dan 2011 tetap dibiayai dari DIPA Kemdikbud tahun anggaran 2012.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan prinsip 3T, yaitu: Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, dan Tepat Waktu, maka para pimpinan dan atau pengelola perguruan tinggi negeri dalam melakukan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi agar mengacu pada pedoman ini. Selain itu pedoman ini diharapkan juga dapat mempermudah calon mahasiswa atau mahasiswa penerima terkait dengan implementasi program Bidikmisi.

Adapun tujuan dari program bidikmisi ini sendiri adalah :

1. Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi;
2. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang berpotensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi;
3. Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu;
4. Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang akademik/kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler;
5. Menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi;
6. Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk menegaskan program ini pemerintah juga menyusun acuan rambu-rambu bagi penerima beasiswa bidikmisi, diantaranya adalah melalui monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam bentuk evaluasi eksternal dan internal. Monitoring dan evaluasi eksternal dilakukan

oleh tim yang ditunjuk Ditjen Dikti sesuai dengan ketentuan yang dituangkan dalam pedoman monitoring dan evaluasi, sedangkan internal dilakukan oleh PTN.

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal PTN melengkapi dengan pedoman sebagai acuan dalam penyelenggaraannya. Pada dasarnya monitoring dan evaluasi terkait aspek program dan keuangan. Aspek program berprinsip pada 3-T (Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, dan Tepat Waktu) dengan pengertian sebagai berikut.

1. Tepat Sasaran; apabila mahasiswa yang ditetapkan sebagai penerima bantuan Bidikmisi telah sesuai kriteria dan dana bantuan telah dipergunakan dan disalurkan kepada mahasiswa penerima sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam pedoman.
2. Tepat Jumlah; apabila jumlah dana bantuan dan jumlah mahasiswa penerima bantuan sesuai dengan kuota dan atau perjanjian yang telah ditetapkan. Apabila jumlah mahasiswa penerima bantuan kurang atau melebihi dari yang telah ditetapkan, maka PTN wajib melaporkan ke Ditjen Dikti.
3. Tepat Waktu; apabila tahapan dari proses seleksi dan studi sesuai jadwal, dana Bidikmisi diterima dan bantuan biaya hidup disalurkan kepada mahasiswa penerima sesuai dengan waktu sebagaimana diatur dalam mekanisme penyaluran dana.

Pada aspek keuangan, perguruan tinggi wajib menyusun laporan keuangan yang terdiri atas daftar penerima disertai lampiran fotokopi buku tabungan, bukti transfer, dan/atau tanda terima penyaluran bantuan biaya hidup dalam bentuk hardcopy yang disimpan di perguruan tinggi dan siap dikirimkan apabila diminta oleh pihak yang berwenang.

Selain harus menyusun dan mengirimkan laporan program serta menyusun laporan keuangan setiap akhir tahun anggaran, perguruan tinggi wajib melaporkan IPS dan IPK mahasiswa penerima Bidik misi setiap akhir semester yang dilakukan melalui sistem informasi manajemen yang telah ditentukan.

## **B. Hakikat Jalur Undangan**

Penerimaan mahasiswa baru harus memenuhi prinsip adil dan tidak diskriminatif dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa serta tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan perguruan tinggi.

Perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan setelah SMA/SMK/MA/MAK menerima calon mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi berdasarkan prestasi akademik dan rekomendasi Kepala Sekolah. Siswa yang berprestasi tinggi dan secara konsisten menunjukkan prestasinya tersebut layak mendapatkan kesempatan untuk menjadi calon mahasiswa di PTN.

Sekolah sebagai satuan pendidikan dan guru sebagai pendidik diyakini selalu menjunjung tinggi kehormatan dan kejujuran sebagai bagian dari prinsip pendidikan berkarakter. Dengan demikian sekolah diberi kepercayaan merekomendasikan siswanya untuk mendaftar.

Tujuan SNMPTN adalah:

- memberikan kesempatan kepada seluruh anak bangsa yang berprestasi akademik tinggi untuk memperoleh pendidikan tinggi.
- mendapatkan calon mahasiswa baru terbaik melalui seleksi siswa yang mempunyai prestasi akademik tinggi di SMA/SMK/MA/MAK, termasuk Sekolah RI di luar negeri.

Mahasiswa jalur undangan adalah mahasiswa yang dipilih berdasarkan nilai rapor SMA, sedangkan mahasiswa jalur ujian tulis ditengarai adalah produk Bimbel (meskipun tidak bisa dibantah banyak juga mahasiswa undangan yang ikut Bimbel selama bersekolah). Jalur undangan memang sempat menimbulkan pro dan kontra. Ada tuduhan bahwa nilai rapor bisa saja direkayasa oleh guru atau sekolah agar siswanya bisa diterima jalur undangan.



### C. Hakikat Refleksi

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu (Nurhadi 2004: 51). Refleksi diperlukan karena pengetahuan harus dikontekstualkan agar sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas. Menurut Hanipah (2004) refleksi mengikut sesetengah orang adalah satu ulasan terhadap amalan seseorang untuk memastikan ketepatan atau keakurannya kepada satu-satu peraturan yang telah ditentukan. Refleksi juga boleh dilihat sebagai menjadikan satu situasi bermasalah dalam amalan seseorang itu sebagai satu cara memperoleh pemahaman atau pengertian baru dalam amalannya. Menurut Dewey, dalam bukunya *How We Think* (1933), mendefinisikan pemikiran refleksi sebagai "*active, persistent, and careful consideration of any belief or supposed form of knowledge in the light of the grounds that support it and the further conclusions to which it tends*". Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu (Nurhadi 2004: 51).

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan presentase. Penelitian deskriptif memberikan gambaran tentang keadaan dan gejala-gejala sosial tertentu. Gambaran keadaan yang dimaksud adalah seberapa jauh prestasi mahasiswa Prodi PKO FIK UNY yang masuk menjadi mahasiswa melalui jalur undangan dan juga jalur bidik misi.

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan subjek seluruh mahasiswa yang diterima melalui jalur undangan maupun bidik misi pada Prodi PKO FIK UNY kurun waktu tiga (3) Tahun terakhir.

## HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dan diolah adalah data tertulis, yaitu data prestasi akademik berupa IPK mahasiswa jalur undangan maupun jalur bidik misi pada mahasiswa Prodi PKO FIK UNY dalam kurun waktu tiga (3) Tahun terakhir mulai Tahun 2010-2011. Secara terperinci data selengkapnya disajikan sebagai berikut:

#### 1. Daftar Mahasiswa Jalur Undangan Angkatan 2010

**Tabel 1**  
**Daftar Mahasiswa Jalur Undangan Angkatan 2010**

NO	NIM	NAMA	IP
1	10602241001	RESTU PRAYOGA	3.35
2	10602241002	MUHAMMAD YANI	3.62
3	10602241003	MANSUR ALI	3.66
4	10602241004	AMINGGA YUDI PUTRA	3.57
5	10602241006	DIAN PUJININGRUM	3.63
6	10602241010	ZAIN MAULANA	3.08
7	10602241011	FAJAR WICAKSONO	3.47
8	10602241013	RIZKI MAHAKHARISMA	3.36
9	10602241014	ERI DESVIKA WENI	3.47
10	10602241018	BAYU PRASTO KUNCORO	3.17

#### 2. Daftar Mahasiswa Jalur Bidik Misi Angkatan 2010

**Tabel 2**  
**Daftar Mahasiswa Jalur Bidik Misi Angkatan 2010**

NO	NIM	NAMA	IP
1	10602241020	ARMITA RIAN SEPTIANA	3.45
2	10602241021	DIAN PRIHANDOKO	3.37
3	10602241022	METASARI DIAN NUR SANTI	3.58
4	10602241073	NURI WAHYU ROHMAWATI	3.27

### 3. Daftar Mahasiswa Jalur Undangan Angkatan 2011

**Tabel 3**  
**Daftar Mahasiswa Jalur Undangan Angkatan 2011**

No	NIM	NAMA	IP
1	11602241021	IFAN MUHAJIRIN	3.35
2	11602241001	DINAR KARTIA RESTIANA	3.08
3	11602241008	HAMZAH	3.08
4	11602241016	DONY AGUNG SETIYAWAN	3.30
5	11602241011	KARTINI	3.76
6	11602241031	BAGUS ARYATAMA	3.57
7	11602241006	ERFIYANTO	2.91
8	11602241013	EKO SANTOSO	3.03
9	11602241014	TULUS WISNU WIJAYA	2.81
10	11602241003	LENERA ADI WIJAYA	3.45
11	11602241095	NUR FAIZIN	3.19

### 4. Daftar Mahasiswa Jalur Bidik Misi Angkatan 2011

**Tabel 4**  
**Daftar Mahasiswa Jalur Bidik Misi Angkatan 2011**

No	NIM	NAMA	IP
1	11602241024	YENI ARININGSIH	3.18
2	11602241025	DWI FEBRIYANI	3.14
3	11602241027	FAIZIN	3.27
4	11602241028	ABIDUR ROHMAN	3.15
5	11602241029	SONIA	3.23
6	11602241030	M. FADLY SONJAYA	3.35
7	11602241068	EGAR DANURRIAN	3.28
8	11602241095	REKYAN WORO M. M	3.41

### 5. Jumlah Mahasiswa menurut Jalur Masuk pada Tahun Angkatan 2010

No	Jalur Masuk	Jumlah	Prosentase
1	Undangan	10	71.43%
2	Bidik Misi	4	28.57%
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>100%</b>

**6. Jumlah Mahasiswa menurut Jalur Masuk pada Tahun Angkatan 2011**

No	Jalur Masuk	Jumlah	Prosentase
1	Undangan	11	57.89%
2	Bidik Misi	8	42.11%
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

**7. Jumlah Mahasiswa Jalur Undangan Pertahun (2010-2011)**

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Prosentase
1	2010	10	47.62%
2	2011	11	52.38%
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>100%</b>

**8. Jumlah Mahasiswa Jalur Bidik Misi Pertahun (2010-2011)**

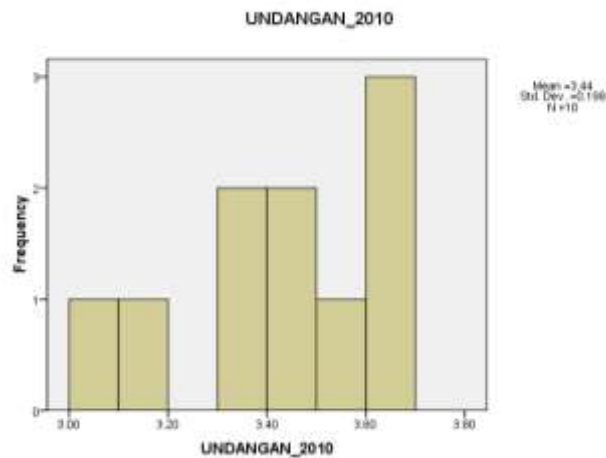
No	Tahun Angkatan	Jumlah	Prosentase
1	2010	4	33.33%
2	2011	8	66.67%
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>

**B. Hasil Analisis Data Penelitian**

Hasil analisis data penelitian secara rinci disajikan sebagai berikut:

**1. Hasil Analisis Data (IP) Mahasiswa Jalur Undangan Angkatan 2010**

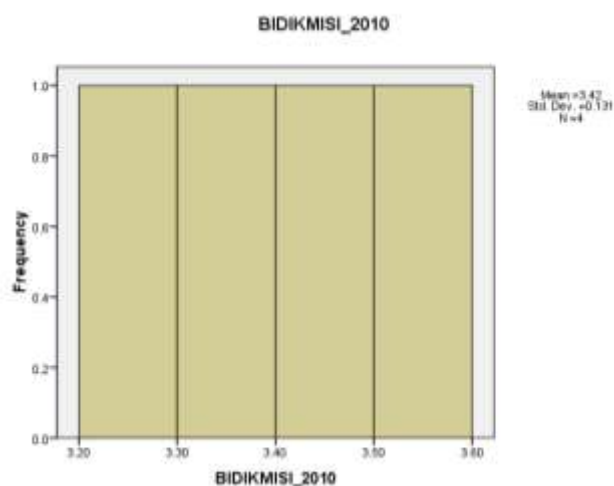
Hasil penghitungan Data Mahasiswa Jalur Undangan Angkatan 2010 menghasilkan rerata sebesar 3.4380, median 3.4700, modus 3.47, dan standar deviasi 0.19792. Adapun nilai terkecil sebesar 3.08 dan terbesar sebesar 3.66. Apabila disajikan dalam bentuk diagram batang, maka data IP mahasiswa jalur undangan angkatan 2010 tampak sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang IP Mahasiswa Jalur Undangan Angkatan 2010**

## 2. Hasil Analisis Data (IP) Mahasiswa Jalur Bidik Misi Angkatan 2010

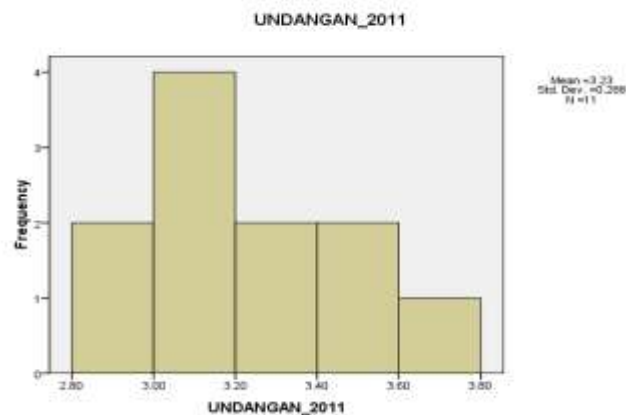
Hasil penghitungan Data Mahasiswa Jalur Bidik Misi Angkatan 2010 menghasilkan rerata sebesar 3.4175, median 3.4100, modus 3.27, dan standar deviasi 0.13099. Adapun nilai terkecil sebesar 3.27 dan terbesar sebesar 3.58. Apabila disajikan dalam bentuk diagram batang, maka data IP mahasiswa jalur bidik misi angkatan 2010 tampak sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Batang IP Mahasiswa Jalur Bidik Misi Angkatan 2010**

### 3. Hasil Analisis Data (IP) Mahasiswa Jalur Undangan Angkatan 2011

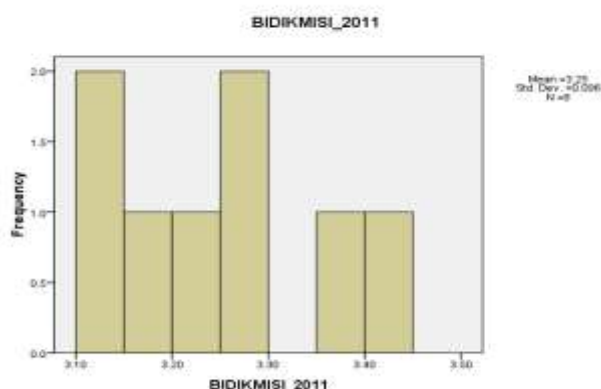
Hasil penghitungan Data Mahasiswa Jalur Undangan Angkatan 2011 menghasilkan rerata sebesar 3.2300, median 3.1900, modus 3.08, dan standar deviasi 0.28803. Adapun nilai terkecil sebesar 3.38 dan terbesar sebesar 3.76. Apabila disajikan dalam bentuk diagram batang, maka data IP mahasiswa jalur undangan angkatan 2011 tampak sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang IP Mahasiswa Jalur Undangan Angkatan 2011**

### 4. Hasil Analisis Data (IP) Mahasiswa Jalur Bidik Misi Angkatan 2011

Hasil penghitungan Data Mahasiswa Jalur Bidik Misi Angkatan 2011 menghasilkan rerata sebesar 3.2512, median 3.2500, modus 3.14, dan standar deviasi 0.09583. Adapun nilai terkecil sebesar 3.14 dan terbesar sebesar 3.41. Apabila disajikan dalam bentuk diagram batang, maka data IP mahasiswa jalur bidik misi angkatan 2011 tampak sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram Batang IP Mahasiswa Jalur Bidik Misi Angkatan 2011**

#### **5. Perbandingan IP Mahasiswa antara Jalur Undangan dan Bidik Misi Angkatan 2010**

Nilai rerata IP mahasiswa jalur undangan angkatan 2010 sebesar 3.4380, sedangkan nilai rerata IP mahasiswa jalur bidik misi sebesar 3.4175. Dari nilai rerata IP tersebut nampak bahwa untuk angkatan 2010 mahasiswa jalur undangan memiliki IP lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jalur bidik misi.

#### **6. Perbandingan IP Mahasiswa antara Jalur Undangan dan Bidik Misi Angkatan 2011**

Nilai rerata IP mahasiswa jalur undangan angkatan 2011 sebesar 3.2300, sedangkan nilai rerata IP mahasiswa jalur bidik misi sebesar 3.2512. Dari nilai rerata IP tersebut nampak bahwa untuk angkatan 2011 mahasiswa jalur bidik misi memiliki IP lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jalur undangan.

#### **7. Perbandingan IP Mahasiswa Jalur Undangan antara Angkatan 2010 dan 2011**

Nilai rerata IP mahasiswa jalur undangan angkatan 2010 sebesar 3.4380, sedangkan nilai rerata IP mahasiswa angkatan 2011 sebesar 3.2300. Dari nilai rerata IP tersebut nampak bahwa mahasiswa jalur

undangan angkatan 2010 memiliki IP lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jalur undangan angkatan 2011.

#### **8. Perbandingan IP Mahasiswa Jalur Bidik Misi antara Angkatan 2010 dan 2011**

Nilai rerata IP mahasiswa jalur bidik misi angkatan 2010 sebesar 3.4175, sedangkan nilai rerata IP mahasiswa angkatan 2011 sebesar 3.2512. Dari nilai rerata IP tersebut nampak bahwa mahasiswa jalur bidik misi angkatan 2010 memiliki IP lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jalur bidik misi angkatan 2011.

#### **9. Perbandingan Jumlah Mahasiswa pada Tahun Angkatan 2010**

Jumlah mahasiswa jalur undangan tahun angkatan 2010 sebanyak 10 (47.62%), sedangkan jalur bidik misi 11 (52.38%). Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun angkatan 2010 jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur bidik misi lebih banyak dibandingkan jalur undangan.

#### **10. Perbandingan Jumlah Mahasiswa pada Tahun Angkatan 2011**

Jumlah mahasiswa jalur undangan tahun angkatan 2011 sebanyak 11 (57.89%), sedangkan jalur bidik misi 8 (42.11%). Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun angkatan 2011 jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur undangan lebih banyak dibandingkan jalur bidik misi.

#### **11. Perbandingan Jumlah Mahasiswa Jalur Undangan pada Tahun Angkatan 2010 dan 2011**

Jumlah mahasiswa jalur undangan tahun angkatan 2010 sebanyak 10 (47.62%), sedangkan tahun 2011 sebanyak 11 (52.38%). Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun angkatan 2011 jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur undangan mengalami peningkatan dibandingkan tahun angkatan 2010.



## **12. Perbandingan Jumlah Mahasiswa Jalur Bidik Misi pada Tahun Angkatan 2010 dan 2011**

Jumlah mahasiswa jalur bidik misi tahun angkatan 2010 sebanyak 4 (33.33%), sedangkan tahun 2011 sebanyak 8 (66.67%). Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun angkatan 2011 jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur bidik misi mengalami peningkatan dibandingkan tahun angkatan 2010.

### **III. KESIMPULAN**

1. Untuk angkatan 2010 mahasiswa jalur undangan memiliki IP lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jalur bidik misi.
2. Untuk angkatan 2011 mahasiswa jalur bidik misi memiliki IP lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jalur undangan.
3. Mahasiswa jalur undangan angkatan 2010 memiliki IP lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jalur undangan angkatan 2011.
4. Mahasiswa jalur bidik misi angkatan 2010 memiliki IP lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jalur bidik misi angkatan 2011.
5. Pada tahun angkatan 2010 jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur bidik misi lebih banyak dibandingkan jalur undangan.
6. Pada tahun angkatan 2011 jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur undangan lebih banyak dibandingkan jalur bidik misi.
7. Pada tahun angkatan 2011 jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur undangan mengalami peningkatan dibandingkan tahun angkatan 2010.
8. Pada tahun angkatan 2011 jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur bidik misi mengalami peningkatan dibandingkan tahun angkatan 2010.

## DAFTAR PUSTAKA

Dirjen DIKTI. 2012. Portal Informasi Bidikmisi 2013. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Muhammad Nuh. 2012. <http://bidikmisi.dikti.go.id/portal/?p=336>

Djoko Santoso. 2012. Pedoman bidikmisi program bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik. KEMENDIKBUD, DIRJEN DIKTI, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

UPI. 2012. <http://pmb.upi.edu/?p=SNMPTN&q=Undangan>. SELEKSI NASIONAL MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI (SNMPTN) TAHUN 2013. PMB terpadu UPI.

Chitika . 2012. Pengertian Refleksi.

<http://www.pengertiandefinisi.com/2012/02/pengertian-refleksi.html>

Nurhadi. 2004. Pengertian refleksi. [http://www.infogue.com/article/2011/04/03/pengertian\\_refleksi\\_](http://www.infogue.com/article/2011/04/03/pengertian_refleksi_)